BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan dari independensi auditor eksternal dalam menunjang kualitas audit pada lima Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

1. Independensi auditor eksternal pada lima Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung sudah cukup. Hal ini tidak terlepas dari independensi auditor eksternal dalam kenyataannya cukup, independensi dalam penampilan baik dan independensi dalam kompetensi cukup.
2. Kualitas audit pada lima Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung sudah cukup. Hal ini tidak terlepas dari kualitas jasa audit yang dihasilkan baik serta hubungan antara auditor dengan klien baik, dan objektivitas yang dihasilkan cukup baik.
3. Independensi auditor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit Pada lima Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung. Independensi auditor eksternal mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 55,4% dalam upaya meningkatkan kualitas audit, sedangkan sisanya yaitu sebesar 44,6% dijelaskan variabel lain di luar variabel independensi auditor eksternal, seperti kompetensi,objektivitas,integritas dan pihak-pihak lain pada lima kantor akuntan

publik di wilayah Bandung, dengan demikian semakin baik independensi auditor eksternal akan membuat kualitas audit semakin baik atau sebaliknya semakin rendah independensi auditor eksternal akan membuat kualitas audit makin menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi antara lain:

1. Untuk mempertahankan independensi yang sudah dianggap cukup diharapkan para auditor dapat terus menjalankan etika profesi bukan hanya sekedar tuntutan profesi tetapi juga untuk menjaga dirinya dari kehilangan persepsi independensi dari masyarakat.
2. Kualitas Audit yang sudah cukup diharapkan auditor dapat terus menjalankan tugasnya sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku umum di Indonesia
3. Agar dapat dipertahankan maka dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor tidak boleh lepas dari Standar Profesional Akuntan Publik yang merupakan pedoman pelaksanaan audit karena independensi yang cukup akan menghasilkan kualitas yang cukup juga sehingga diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap akuntan public.